



Pendampingan Penggunaan E-Commerce Kerajinan Anyam Khas Melayu Pesisir di Pantai Cermin Serdang Bedagai

Irfandi¹, Adek Cerah Kurnia Aziz, Taufik Hidayat, Mukti Hamjah Harahap, Deo Demonta Panggabean, Dedy Husrizal Syah²

^{1,2} Universitas Negeri Medan, Indonesia

ABSTRACT

TRAINING OF PROCESSING AND ANALYSIS OF STATISTICAL DATA STUDENTS OF STISA PAMEKASAN WITH SPSS. This training was motivated because of the problems of the final semester students of STISA Sumber Duko Pakong Pamekasan in processing and analyzing data in quantitative research. Apart from the low basic abilities of students in calculating, this is also because the course material for the research methods they obtain is still general and leads more towards qualitative research; Most of the available examples of thesis are more likely to be qualitative research in nature. Through training in processing and analyzing statistical data with SPSS, it is hoped that it can help them understand how to process statistical data and interpret the output, as well as improve students' skills in processing statistical data using the help of SPSS statistical software. The flow of work stages in this training is, p. problem identification, selection of statistical data processing software, preparation of training materials, training, mentoring, and evaluation. The results of this training are, p. (1) the training participants gain new knowledge about statistical data processing and analysis using the SPSS software; (2) the training participants responded 100% positively to the training; (3) the training participants are very enthusiastic about the implementation of the training and are able to understand the training material very well. It can be seen that more than 50% of the training participants were able to complete statistical data processing with SPSS for different data and were able to analyze the SPSS output.

Keywords: Data Processing, Statistical Data Analysis.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online, p.
17.10.2020	29.03.2021	10.06.2021	06.08.2021

Suggested citation

Irfandi, Aziz, A. C. K., Hidayat, T., Harahap, M. H., Panggabean, D., & Syah, D. (2021). Pendampingan penggunaan e-commerce kerajinan anyam khas Melayu Pesisir di Pantai Cermin Serdang Bedagai. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 902-910. <https://doi.org/10.30653/002.202063.683>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/683>

¹ Corresponding Author: Program Studi Fisika, FMIPA Universitas Negeri Medan; Jl. Willièm Iskadar Pasar V Medan Estate, Medan, Sumatera Utara, Indonesia; Email: irfandi@unimed.ac.id

PENDAHULUAN

Kecamatan Pantai Cermin merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara. Selain kecamatan yang terkenal karena keindahan pantainya karena merupakan wilayah yang sebagian besar berada dibibir pantai yang terhubung langsung dengan selat Malaka perairan yang memisahkan daratan Indonesia dengan negara jiran Malaysia. Secara umum desa dipantai cermin merupakan daerah pesisir yang banyak ditumbuhi tanaman pandan (*Tim Penyusun BPS Serdang Bedagai, 2015*). Dimana tanaman pandan merupakan bahan baku dalam menganyam dan daerah tersebut. Kecamatan pantai cermin pernah menerima Upakarti dengan kategori "Jasa Pelestarian Produk Seni dan Budaya Tradisional" pada tahun 2007, yang mewakili Propinsi Sumatera Utara (*Lubis, Eva Miranda. 2011*).



Gambar 1. a) *Produk Tas anyam Kria Pandan*; b). *Produk Menday Gallery and Souvenir saat pameran dan lomba Produk Unggulan UMKM Sumatera Utara*

Dimana Kecamatan Pantai Cermin merupakan lokasi pusat pelestarian produk anyaman pandan di Kabupaten Serdang Bedagai. Penduduk yang tinggal di daerah pantai secara umum dapat dikatakan tingkat pendapatannya relatif belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sumber pendapatan rumah tangga pantai lebih mengandalkan sektor pertanian dengan subsektor perikanan, peternakan, dan lainnya. Disamping itu daerah pantai merupakan lokasi yang terpencil, untuk itu perlu diperhatikan dan diukur seberapa besar tingkat pendapatan penduduk pantai (*Laoh, O. E. H., & Tangkere, E. G. 2018*).

Dengan mengukur dan memperhatikan hal tersebut diharapkan dapat diketahui peningkatan kesejahteraan penduduk desa pantai. Perbedaan tingkat kehidupan rumah tangga pantai yang mencolok antara daerah kabupaten dan kota, dipengaruhi oleh sumber penghasilan utamanya. Daerah kota sumber penghasilan rumah tangga semata-mata tidak terbatas pada sektor pertanian saja tetapi menyebar ke sektor lapangan usaha lainnya. Usaha kecil kerajinan Anyaman Pandan dan Purun Masyarakat Pantai Cermin cukup banyak diminati oleh para turis lokal maupun negara tetangga (*irfandi dkk, 2019*). Hal ini dikarenakan ke khasan citra melayu pesisir melekat pada produk seni mereka, selain itu kedua kelompok Menday Craft Pandan dan Kria Pandan aktif mengikuti pameran yang diadakan oleh Pemerintahan kabupaten maupun pemerintah propinsi Sumatera Utara. Usaha kecil kelompok kerajinan

anyaman dan asesoris di desa Pantai cermin memiliki kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam meningkatkan hasil produknya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada analisis SWOT di bawah ini:

Tabel 1. *Analisis SWOT Mitra*

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Lokasi Desa pantai Cermin Kanan dan Kiri merupakan daerah wisata pantai yang selalu ramai dikunjungi wisatawan. Produk kerajinan anyaman dan kerajinan handicraf cukup diminati oleh wisatawan lokal dan negeri jiran karena memiliki ke khasan melayu pesisir dan menggunakan bahan alami pandan dan purun. Bahan baku didapatkan dari sekitar desa karena pandan dan purun walaupun ada yang dibeli dari luar daerah karena adanya alih fungsi lahan pesisir menjadi tambak. Pusat Kerajinan Anyaman Kabupaten Serdang Bedagai.	Sumber daya manusia masih rendah dan jarang generasi muda mau meneruskan tradisi membuat kerajinan ini. Proses penjualannya masih dijual dirumah dan berbasis pesanan, ada juga yang di ambil oleh pedagang besar untuk dijual ke objek wisata dan kekota. Proses produksi hanya bersifat tradisional dan diajarkan turun temurun tanpa adanya perubahan desain yang baru dan sentuhan desain produk yang modren. (Irfandi, dkk, 2018) Produk masih belum tersentuh oleh teknologi dalam proses pengolahannya.
Oportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
Produk kerajinan anyaman pandan dan purun diminati oleh turis lokal dan nturis negara jiran karena khas etnik melayu pesisir yang hampir sama dengan budaya melayu negeri jiran. Wilayah produksi kedua mitra sangat dekat dengan daerah wisata bahari pesisir pantai yang selalu ramai berpeluang besar dalam hal pemasaran dan pengenalan budaya. Bahan baku masih menggunakan bahan baku asli dari alam sehingga nilai-nilai estetika dan budaya masih terjaga keasliannya. Beberapa bahan baku utama dapat dengan mudah didapat karena berada disekitar desa.	Munculnya kerajinan anayaman yang terbuat dari bahan plastik dan dengan harga murah dan dapat bertahan lebih lama . Pemasaran masih manual belum tersentuh pemasaran secara digital sehingga akan tergilas oleh produk-produk luar yang sudah berbasis pemasaran IT dan kurang dikenal oleh konsumen yang berada diluar daerah maupun diluar propinsi. Tidak ada variasi model atau bentuk hanya mengikuti kondisi model turun menurun sehingga konsumen jenuh. Belum menggunakan sentuhan teknologi sehingga pengerjaannya memakan waktu lama dan hasilnya terkadang tidak standart.

Berdasarkan analisis SWOT diatas maka dapat disimpulkan bahwa potensi Desa Pantai cermin kiri dan kanan di kecamatan pantai cermin kabupaten serdang bedagai ini memiliki produk unggulan yang dapat di kembangkan mengingat pangsa pasar kerajinan anyaman dan handycraft sudah memasuki pasar global Selain itu, untuk mengembangkan produk-produk lokal yang berbasis kepada ke khasan budaya melayu pesisir dapat lestari dan diminati oleh seluruh segmen masyarakat lokal juga masyarakat Internasional.

METODE

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini metode yang digunakan adalah Pelatihan dan Pendampingan kepada Mitra yang bergerak pada Kelompok Usaha untuk meningkatkan Pendapatan keluarga (Irfandi, I., Ritonga, W., & Sabani, S. 2015). Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu, dengan melaksanakan Pelatihan dan pembuatan sistem pemasaran berbasis IT dengan menggunakan website penjualan serta jejaring sosial untuk mempromosikan produk. Selanjutnya Metode Pelatihan dan Pendampingan kegiatan serta manfaat dan outputnya dalam setiap tahun berjalan dapat dilihat seperti tabel berikut ini:

Tabel 2. Manfaat dan Output Kegiatan

Kegiatan	Manfaat	Output
Perbaikan sistem pemasaran berbasis IT (Ridwan A S, 2013)	Mengetahui dan memahami penggunaan IT sebagai salah satu pemasaran yang efektif Memiliki website dan jejaring sosial produk usaha sehingga dapat diakses dimana saja	Website Produksi Masing-masing Kelompok Jejaring sosial pemasaran, FB, Twitter, Instagram, line whatsApp dll Wifi
Pembentukan Koperasi dan BUMDES (Nuraeni, Y. 2018).	Kelompok usaha memiliki induk organisasi lewat koperasi Penampungan dan distribusi produk dapat lebih optimal Keuntungan dapat terdistribusi merata bagi tiap anggota sesuai dengan peran	Izin pendirian koperasi Modul manajemen oprasional koperasi Komputer dan peralatan administrasi Kesejahteraan masyarakat pengerajin

Metode Pendekatan Program yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra adalah sebagai berikut:

Persiapan

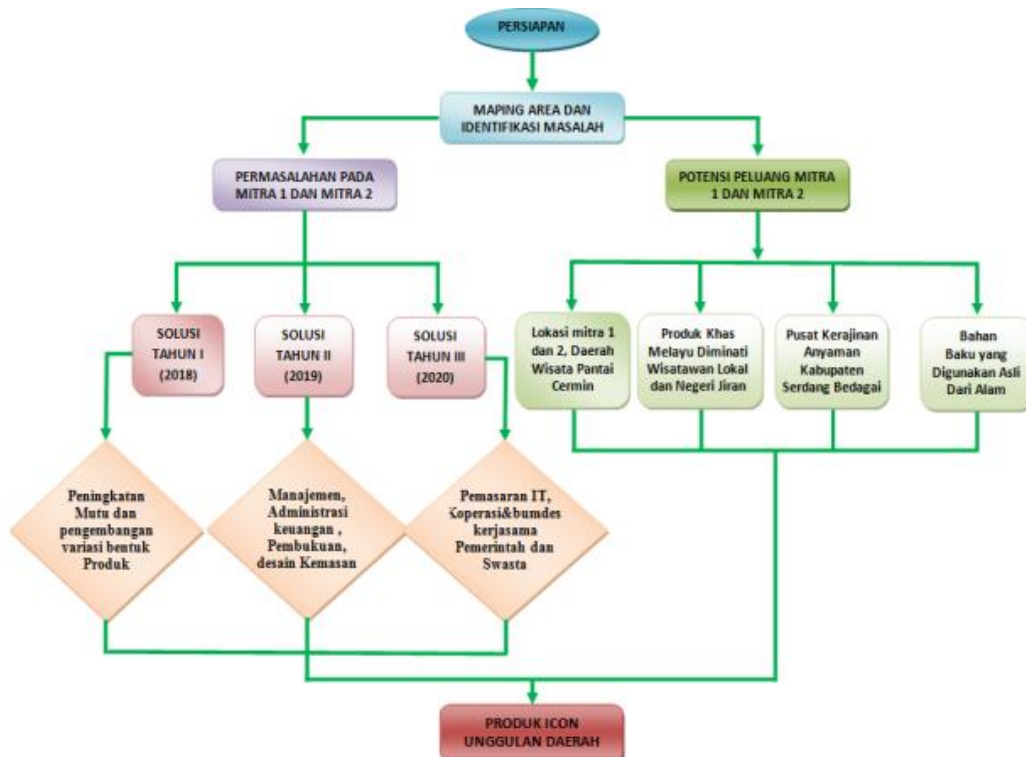
Pada tahapan ini akan dilakukan pendataan peserta pelatihan kedua mitra kelompok UPPKS Ibu berkarya dan Kelompok UPPKS Kria Pandan Peningkatan Strategi Pemasaran berbasis IT dan menjalin kerjasama antara Pemerintah dan swasta

Pelaksanaan

- a) Pelatihan dan pembuatan sistem pemasaran berbasis IT dengan menggunakan website penjualan serta jejaring sosial untuk mempromosikan produk.
- b) Pembentukan Koperasi dan BUMDES untuk menampung serta memberikan bantuan kemajuan usaha para pengerajin anyaman
- c) Membangun MoU dengan berbagai pihak untuk Baik Pihak pemerintah ataupun swasta untuk berperan aktif dalam pemasaran produksi serta memberikan suport pada produk unggulan daerah.
- d) Mendorong pemerintah daerah untuk menjadikan produk unggulan daerah sebagai Ikon produk khas serdang Bedagai.

Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan tentang pelatihan dan pendampingan Strategi Pemasaran berbasis IT dan menjalin kerjasama antara Pemerintah dan swasta. Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan tersebut dapat dilihat seperti skema diagram alir berikut ini:



Gambar 3. Skema Prosedur Kerja Realisasi Metode yang ditawarkan (Irfandi dkk, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah warga kelompok kerajinan anyaman pandan khas pesisir melayu pantai cermin serta di Balai Pertemuan Warga Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Selain itu juga di masa pandemi sebagian komunikasi dengan menggunakan daring. Untuk pelatihan website dilaksanakan sebelum pandemi di Laboratorium komputer jurusan Fisika Universitas Negeri Medan.

Dampak Ekonomi Dan Sosial Berupa Peningkatan Pada Mitra dalam hal pengembangan usaha dan tingkat keberhasilan kegiatan dari mulai proses pengembangan awal dan hasilnya pada saat pengembangan sesudah di berikan bantuan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Indikator Perubahan Usaha

Indikator	Awal	Akhir
Website e-commerce	Penjualan Terbatas di Daerah hanya olahan pandan yang dijual	Penjualan sampai keluar Negeri. Olahan pandan, purun, dan asesoris serta Masker
Dengan diberikan pelatihan Promosi pemasaran via Jejaring Sosial (Irfandi, I, 2014).	Pemasaran hanya di sekitar lingkungan Pantai Cermin	Pemasaran Sudah Menjangkau Lintas Provinsi dan Negara
Dengan Pelatihan Sistem Marketing Efektif	Di jual di gerai Pantai bali lestari	Di pasarkan di Centra UMKM Sumatera Utara
Dengan diberikan pelatihan Manajemen Administrasi Usaha dan Pembukuan Keuangan	usaha dilakukan dengan manajemen keluarga dan berbasis saling percaya serta keuangan tidak tercatat rapi	usaha dijalankan dengan menggunakan manajemen yang dipimpin dengan adanya ketua, sekretaris dan bendahara serta pembagian kerja sudah tanpak jelas
Oderan dalam Rata-rata tiap bulannya	100 pieces	1500 piece
Omset usaha perbualan	Rp. 20.000.000,-	Rp. 30.000.000,-

Evaluasi dan Pemantauan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan dapat tercapai. Evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan baik diawal, proses kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan selesai dilakukan. kegiatan pemantauan dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap pola, model, proses dan hasil kegiatan yang dilaksanakan dengan data yang diperoleh secara deskriptif dengan persentase, skor penilaian :

- >80 = Sangat Baik
- 70-79 = Baik
- 60-69 = Cukup
- <60 = Kurang (Irfandi, I., Hidayat, T., & Salman, R. 2018)

Evaluasi awal kegiatan

Tempat kegiatan peningkatan pemasaran produk berbasis IT produk anyaman, dilaksanakan di di Laboratorium Komputer Fisika Unimed. Dikarenakan untuk wilayah pantai cermin merupakan daerah zona merah jadi tidak di perkenalkan untuk kegiatan yang mengumpulkan Massa.

Evaluasi Proses Kegiatan

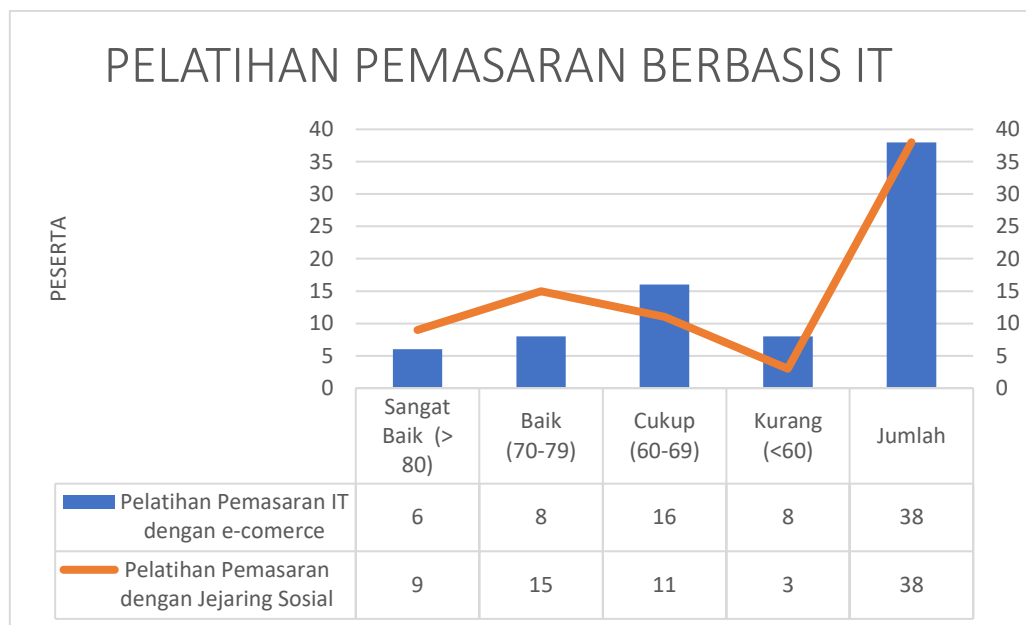
Penilaian dilaksanakan pada saat pelatihan berlangsung dengan mengamati cara kerja anggota kelompok dengan indikator rencana kerja, pelaksanaan proses kerja dan penggunaan waktu. Pada saat proses kerja peserta dalam Pelatihan strategi Pemasaran berbasis IT, tim pelaksana memantau/ mengawasi kinerja peserta. Hampir keseluruhan peserta dapat melaksanakan kegiatan ini hal ini dapat terlihat dari daftar hadir peserta sebanyak 100 % dari 38 peserta hadir pada saat pelaksanaan kegiatan.

Hal yang sama juga terjadi pada saat workshop Pelatihan strategi Pemasaran berbasis IT, anggota kelompok antusias dalam penggunaan website e-commerce. Selain Proses pelatihan dan workshop pada sesi tanya jawab peserta dan pelaksana kegiatan terjadi sangat terbuka sehingga suasana pelatihan menjadi hangat dan peserta dapat benar-benar memahami materi yang diberikan.

Tabel 4. *Evaluasi Kemampuan Peserta Pada Pelatihan Pemasaran Berbasis IT*

Kriteria Kemampuan	Pelatihan Pemasaran IT dengan e-commerce	Pelatihan Pemasaran dengan Jejaring Sosial
Sangat Baik (> 80)	6	9
Baik (70-79)	8	15
Cukup (60-69)	16	11
Kurang (<60)	8	3
Jumlah	38	38

Dari data pada Tabel dapat dilihat untuk Pelatihan dan Workshop strategi Pemasaran berbasis IT yang memiliki kompetensi cukup Baik (> 80) Mendominasi dengan jumlah Peserta hanya 16 dan 11 orang sedangkan untuk kategori kurang sebanyak 8 dan 3 orang, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4. *Grafik Pemasaran Berbasis IT Pada Kelompok Anyaman Pandan*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pendampingan Kerajinan Anyam Khas Melayu Pesisir di Pantai Cermin Propinsi Sumatera Utara di Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Peserta kegiatan telah memiliki pengetahuan dan

Keterampilan tentang Pemasaran Berbasis Online dirasakan Masih Kurang sehingga diperlukan Pelatihan Lanjutan agar Masyarakat pengguna mampu melakukan pemasaran berbasis IT baik Melalui Jejaring Sosial atau website e-commerce; 2) Pelatihan direncanakan dilaksanakan secara online 70 % dan Offline 30 % untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 dan pembatasan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada DRPM (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat) Kementerian Riset Teknologi dan Badan Riset Inovasi Nasional, yang telah memberikan support Pendanaan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah di Pesisir Pantai Cermin.

REFERENSI

- Irfandi, I., Harahap, M. H., Panggabean, D. D., Syah, D. H., & Al Qamari, M. (2019). Pendampingan dan pengembangan kerajinan anyam khas Melayu Pesisir Di Pantai Cermin Propinsi Sumatera Utara. *AMALIAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 373-383.
- Irfandi, I., Hidayat, T., & Salman, R. (2018). Pemberdayaan usaha kecil menengah kuliner roti di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 661-670.
- Irfandi, I., Ritonga, W., & Sabani, S. (2015). Pemberdayaan UPPKS Bintang Kecamatan Batang Kuis berbasis teknologi tepat guna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(82), 53-59.
- Irfandi, I. (2014). Peningkatan pendapatan anggota kelompok UPPKS Manalagi Kecamatan Bilah Hulu Labuhan Batu dengan menggunakan oven serbaguna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(80), 33-38.
- Irfandi, I., Hidayat, T., & Azis, A. C. K. (2018). Optimalisasi manajemen administrasi dan pembukuan keuangan pengerajin anyam khas Melayu Pesisir Pantai Cermin. In *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1610-1619.
- Laoh, O. E. H., & Tangkere, E. G. (2018). Analisis pendapatan dan konsumsi masyarakat pesisir pantai (Studi Kasus: di Dusun Rarumis Desa Karor Kecamatan Lembean Timur). *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 14(1), 73-80.
- Lubis, E. M. (2011). *Analisis pendapatan anyaman pandan dan sumbangannya terhadap total pendapatan keluarga*. Medan: Departemen Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Nuraeni, Y. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam rangka penciptaan peluang pengembangan UMKM di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah. In *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1559-1572.

Ridwan, A. S. (2013). *Pembinaan masyarakat berbasis ipteks*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

Tim penyusun BPS Serdang Bedagai, (2015). *Pantai Cermin Dalam Angka 2015*. Serdang Bedagai: Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Irfandi, Adek Cerah Kurnia Aziz, Taufik Hidayat, Mukti Hamjah Harahap, Deo Demonta Panggabean, Dedy Husrizal Syah.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)